Jurnal Edukasi dan Literasi Bahasa
Volume 4 Nomor 2, Oktober 2023, p. 121-137
ISSN : 2798-3064 (*Online*)
http://ojs.fkipummy.ac.id/index.php/jelisa

JELISA
(Jurnal Edukasi dan Literasi Bahasa)

ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL *SURAT KECIL UNTUK TUHAN* KARYA AGNES DAVONAR

Ulfa Rianti[1], Zona Rida Rahayu[2], Elan Halid [3]

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin
ulfariantii3@gmail.com
Zonaridarahayu550@gmail.com
elanhalid@gmail.com

ABSTRACT

The background of this research is motivated by the existence of moral values that are very useful for readers. Little Letter to God, famous for the real life story of a teenage girl who suffered from soft tissue cancer for the first time in Indonesia. This is the background to the research problem which contains moral values, namely the relationship between humans and themselves, the relationship between humans and other humans, the relationship between humans and nature and the relationship between humans and God. The aim of this research is to describe the analysis of moral values in the novel Little Letters to God by Agnes Davona. This type of research is qualitative with descriptive methods. Data collection can be done using the following steps: (1) Reading the novel repeatedly to understand the content of the novel to be studied. (2) Code and underline quotes contained in the novel Little Letters for God by Agnes Davonar that contain moral values. (3) Record the data that has been coded in the Novel Little Letters for God by Agnes Davonar. Data analysis is: (1) Read again all the data that has been collected. (2) Classify the data containing Moral Values in the novel Surat Kecil untuk God by Agnes Davonar based on the table format in the research instrument. (3) Draw conclusions from data analysis. (4) Write a complete report. The amount of data found was 146 data, so in the novel Small Letters for God by Agnes Davonar, many moral values were found, namely the relationship between humans and themselves.

Keywords*: moral values, and novels.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terdapatnya nilai moral yang sangat bermanfaat bagi pembaca. *Surat Kecil untuk Tuhan,* terkenal dengan kisah kehidupan nyata seorang gadis remaja yang menderita kanker jaringan lunak pertama kali di Indonesia. Hal inilah yang menjadikan latar belakang masalah peneliti yang terdapat nilai moral yaitu hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain, hubungan manusia dengan alam dan hubungan manusia dengan Tuhannya. Adapun tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan Analisis Nilai Moral dalam Novel *Surat Kecil untuk Tuhan* Karya Agnes Davona. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Membaca novel secara berulang kali untuk memahami isi novel yang akan diteliti. (2) Memberi kode dan menggarisbawahi pada kutipan yang terdapat pada Novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* karya Agnes Davonar yang mengandung nilai moral. (3) Mencatat data yang telah diberi kode pada Novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* karya Agnes Davonar. Analisis data yaitu: (1) Membaca kembali semua data yang sudah dikumpulkan. (2)

Mengklasifikasikan data-data yang mengandung Nilai Moral dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar berdasarkan format tabel yang ada di instrumen penelitian. (3) Menarik kesimpulan dari analisis data. (4) Menulis laporan secara utuh. Jumlah data yang ditemukan sebanyak 146 data, jadi pada novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar banyak ditemukan nilai moral yaitu hubungan manusia dengan diri sendiri.
Kata kunci: nilai moral dan novel.

PENDAHULUAN

Setiap dalam dunia kesusastraan pengarang akan selalu bebas mengekspresikan apa yang dipikirkannya, sehingga di dalam karyanya ada yang tidak dapat diterima oleh akal sehat, sebab seorang pengarang mewujudkan imajinasinya dalam sebuah karya sastra (Halid, 2022: 27). Termasuk di dalam novel, dapat diambil manfaat pengetahuan dan tidak terlepas dari ajaran-ajaran moralnya. Nilai moral terdapat pada unsur ekstrinsik novel, penyampaian moral dalam karya sastra oleh pengarang dapat dilakukan melalui aktivitas tokoh atau pun penutur langsung pengarang. Novel *Surat Kecil untuk Tuhan* ini merupakan karya Agnes Davonar yang diterbitkan pertama kali pada tahun 2008 yang mengisahkan tentang perjuangan hidup seorang gadis remaja yang menderita penyakit kanker jaringan lunak pertama di Indonesia. Tokoh utama dalam novel ini adalah Keke, seorang gadis remaja cantik, pintar, dan mantan artis penyanyi cilik berusia 13 tahun. Hal yang menarik dalam novel ini adalah perjuangan seorang ayah untuk menyelamatkan putrinya dari vonis kematian. Perjuangan sang ayah untuk menyelamatkan putrinya begitu mengharukan. Hal ini karena, cerita yang tergambar dalam novel merupakan ungkapan pengarang dari apa yang dilihat, dirasakan, maupun dirasakan oleh orang disekitarnya (Rahayu, 2021: 148)

Menurut Ariska (2020:14) novel adalah karangan prosa panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang yang berada disekelilingnya dan menonjolkan watak (karakter) dan sifat setiap pelaku. Unsur-unsur novel terdapat unsur instrinsik dan unsur ekstrinsik, menurut Dyan (2018:84) unsur instrinsik adalah unsur-unsur yang secara langsung membangun cerita. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar novel. Unsur-unsur tersebut secara tidak langsung memengaruhi keutuhan sebuah novel (Dyan, 2018:95). Nilai moral terdapat di dalam unsur ekstrinsik novel. Menurut Kenny dalam Nurgiyantoro (2005:321) moral dalam cerita biasanya dimaksudkan sebagai suatu saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis, yang dapat diambil (dan ditafsirkan) lewat cerita yang bersangkutan oleh pembaca. Ia merupakan "petunjuk" yang sengaja diberikan oleh pengarang tentang berbagai hal yang berhubungan dengan masalah kehidupan, sseperti sikap, tingkah laku, dan sopan santun pergaulan. Ia bersifat praktis sebab "petunjuk" itu dapat ditampilkan, atau ditemukan modelnya, dalam kehidupan nyata, sebagaimana model yang ditampilkan dalam cerita itu lewat sikap dan tingkah laku tokoh-tokohnya.

Hakikat nilai moral merupakan seperangkat aturan yang menyangkut baik atau buruk, pantas atau tidak pantas, benar atau salah yang harus dilaksanakan atau harus dihindari dalam menjalani kehidupan (Mudjiran, 2007:110). Menurut Santoso (2012:82-84) moral adalah "tentang baik buruk yang diterima umum mengenai akhlak dan budi pekerti, kondisi mental yang memengaruhi seseorang menjadi tetap bersemangat, berani, disiplin, dan sebagainya". Dalam hakikat nilai moral terdapat wujud nilai moral, menurut Nurgiyantoro (2005:323) wujud nilai moral yang terdapat dalam karya sastra akan bergantung pada keyakinan, keinginan, dan interes pengarang yang bersangkutan. Jenis ajaran moral itu sendiri dapat mencakup masalah, yang boleh dikatakan, bersifat tidak terbatas. Ia dapat mencakup seluruh persoalan hidup dan kehidupan, seluruh persoalan yang menyangkut harkat dan martabat manusia.

Secara garis besar persoalan hidup dan kehidupan menusia itu dapat dibedakan ke dalam persoalan pertama, hubungan manusia dengan diri sendiri. Menurut Rohman (2020:100) manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan memiliki kaidah yang sepatutnya dipatuhi oleh dirinya sendiri dalam melakukan tindakan ataupun perbuatan. Nilai yang berhubungan dengan batin atau kata hati manusia untuk berbuat baik meliputi nilai keberanian, berlaku jujur, penuh kasih sayang, disiplin diri, dan tanggung jawab terhadap diri sendiri. Kedua, hubungan manusia dengan manusia lain. Manusia diharapkan saling kenal-mengenal sehingga terjalin hubungan baik dalam hidupnya, harus saling membantu karena dalam kenyataan tidak ada orang yang dapat hidup sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Nilai yang terkandung dalam hubungan sesama manusia meliputi nilai interaksi antar-manusia dalam kegiatan tolong menolong, sikap penghargaan terhadap setiap manusia, cinta, ramah, hormat, kejujuran, toleransi, kerja sama, karean tidak ada manusia yang hidup tanpa bantuan dari orang lain (Rohman, 2020:100-101).

Ketiga, hubungan manusia dengan alam. Manusia mempunyai tugas dan kewajiban terhadap alam semesta, yaitu menjaga dan melestarikan semua sumber alam untuk menghindari bencana yang disebabkan oleh kecerobohan manusia. Nilai yang terkandung dalam hubungan manusia dengan alam meliputi menghormati alam, cinta/sayang pada alam, tanggung jawab, dan disiplin diri terhadap alam (Rohman, 2020:101). Keempat, hubungan manusia dengan tuhannya. Dalam membentuk manusia yang bermental baik, selalu dituntut sifat yang sabar. Selain itu, manusia harus mendekatkan diri kepada Tuhan (sembahyang), berdoa dan bersyukur kepada-Nya, memohon ampun dari segala dosa yang terlanjur dibuat, berjanji akan mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya dengan segala kesungguhan dan keikhlasan hati. Lebih khususnya, nilai manusia kepada Tuhan meliputi, cinta kepada Tuhan, berbaik sangka kepada Tuhan, ikhlas atas qada dan qadar Tuhan, bertawakal kepada Tuhan, senantiasa mengingat Tuhan, dan melaksanakan perintah Tuhan (Rohman, 2020:100).

Bahasan kali ini membahas nilai moral dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan*, karena dalam novel ini banyak menjelaskan persoalan hidup dan kehidupan yang menarik, serta banyak terdapat nilai moral yang sangat bermanfaat bagi pembaca. Novel *Surat Kecil untuk Tuhan*,

terkenal dengan kisah kehidupan nyata seorang gadis remaja yang menderita kanker jaringan lunak pertama kali di Indonesia dan ceritanya yang ringan sehingga lebih disukai masyarakat pembaca, terutama para remaja. Hal inilah yang menjadikan latar belakang masalah peneliti yang terdapat nilai moral yaitu hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain, hubungan manusia dengan alam dan hubungan manusia dengan tuhannya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Muhammad (2014:30) mendefenisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut Moleong (2017:5) penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh secara keseluruhan nilai moral dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar terbagi menjadi 4 bagian yaitu: hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain, hubungan manusia dengan alam, dan hubungan manusia dengan tuhannya.

Jumlah data yang ditemukan adalah 146 data. Nilai moral terdiri dari yaitu; pertama hubungan manusia dengan diri sendiri, data yang terkumpul sebanyak 52 data, yang terdiri dari a) Keberanian terdapat 3 data, b) Berlaku jujur terdapat 1 data, c) Penuh kasih sayang terdapat 37 data, d) Disiplin diri terdapat 3 data, e) Tanggung jawab terhadap diri sendiri terdapat 8 data; kedua hubungan manusia dengan manusia lain, data yang terkumpul sebanyak 45 data, yang terdiri dari a) Tolong menolong terdapat 2 data, b) Sikap penghargaan terhadap setiap manusia terdapat 12 data, c) Cinta terdapat 6 data, d) Ramah terdapat 7 data, e) Hormat terdapat 3 data, f) Kejujuran terdapat 4 data, g) Toleransi terdapat 3 data, h) Kerjasama terdapat 8 data.

Ketiga hubungan manusia dengan alam, data yang terkumpul sebanyak 2 data, yang terdiri dari a) Menghormati alam terdapat 1 data, b) Cinta/sayang pada alam terdapat 1 data, c) Tanggung Jawab tidak ditemukan data, Disiplin diri terhadap alam tidak ditemukan data; keempat hubungan manusia dengan tuhannya, data yang terkumpul sebanyak 47 data, yang terdiri dari, a) Cinta kepada tuhan terdapat 4 data, b) Berbaik sangka kepada tuhan terdapat 12 data, c) Ikhlas atas qada dan qadar tuhan terdapat 11 data, d) Bertawakal kepada tuhan terdapat 9 data, e) Senantiasa mengingat tuhan terdapat 6 data, f) Melaksanakan perintah tuhan terdapat 5 data.

PEMBAHASAN

1. Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri dalam Novel *Surat Kecil untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar

a) Keberanian

Menurut Anwar (2001:67-71), mempunyai hati yang mantap dan rasa percaya diri yang besar dalam menghadapi bahaya, kesulitan, dan sebagainya, tidak takut (gentar, kecut). Keberanian dapat dilihat dalam kutipan di bawah ini:

> Data (37) *"Kurang ajar tuh orang! Dikira kita nggak bisa menang apa lawan dia?! Kita buktiin ke orang sombong itu kalau kita bisa menang! Ujar Shifa penuh semangat*"(AD, 2012:33).

Data (37) menjelaskan bahwa Shifa mengatakan kalau orang itu kurang ajar, mereka mengira bahwa Shifa dan teman-temannya tidak bisa melawannya. Shifa akan membuktikan kepada orang sombong seperti mereka kalau Shifa dan teman-temannya bisa menang ujar Shifa dengan penuh semangat.

Data (37) termasuk ke dalam keberanian yaitu tidak takut (gentar, kecut). Menurut Abdullah (2015:142) gentar yaitu gerakan berulang-ulang dengan cepat, kecut yaitu rasa masam, sedangkan ngeri yaitu berasa takut atau khawatir karena melihat sesuatu yang menakutkan atau mengalami keadaan yang membahayakan. Tidak takut (gentar, kecut) berarti tidak merasa takut atau khawatir mengalami sesuatu yang menakutkan atau mengalami keadaan yang membahayakan dan melakukannya secara berulang-ulang. Terlihat adanya nilai keberanian dari Shifa dengan rasa tidak takut dan semangat ia berani membuktikan kepada orang sombong tersebut bahwa ia bisa menang.

b) Berlaku Jujur

Menurut Anwar (2001:67-71), lurus hati, tidak berbohong (misalnya dengan berkata apa adanya), tidak curang (misalnya dalam permainan, dengan mengikuti aturan yang berlaku). Berlaku jujur dapat dilihat dalam kutipan di bawah ini:

> Data (22) *"Aku juga mendapatkan hukuman yang sama jika aku bersalah. Bahkan pernah di strap atau di minta untuk lari mengelilingi lapangan karena terlambat masuk usai istirahat*"(AD, 2012:16-17).

Data (22) tersebut menjelaskan bahwa Keke juga mendapatkan hukuman yang sama jika ia bersalah. Bahkan Keke pernah di strap atau di minta untuk lari mengelilingi lapangan karena ia terlambat masuk kelas usai jam istirahat.

Data (22) termasuk ke dalam berlaku jujur yaitu tidak berbohong. Menurut Abullah (2015:76) bohong yaitu tidak sesuai dengan keadaan. Terlihat adanya keterbukaan dari Keke, bahwa ia juga pernah mendapatkan hukuman yang sama dengan murid-murid lainnya di sekolah. Jika ia bersalah, ia tetap mendapatkan hukuman

walaupun ayahnya merupakan sosok yang berpengaruh di sekolah tersebut. Bahkan Keke pernah di strap atau di minta untuk lari mengelilingi lapangan karena ia terlambat masuk kelas usai jam istirahat.

c) Penuh Kasih Sayang

Menurut Anwar (2001:67-71), arti kasih sayang adalah cinta kasih. Arti lainnya dari kasih sayang adalah belas kasihan. Penuh kasih sayang dapat dilihat dalam kutipan di bawah ini:

> Data (3) "*Ayah selalu membujuk kami untuk sekolah, tetapi aku dan kakakku terlalu naif untuk mendengarkan kata-katanya*"(AD, 2012:7).

Data (3) menjelaskan bahwa ayah selalu membujuk Keke dengan kedua kakaknya untuk bersekolah, tetapi Keke dan kedua kakaknya terlalu naif mendengarkan kata-kata dari ayahnya.

Data (3) termasuk ke dalam penuh kasih sayang yaitu cinta kasih. Menurut Abdullah (2015:90) cinta yaitu rasa sangat kasih dan sayang atau sangat tertarik hatinya, sedangkan kasih yaitu perasaan cinta. Cinta kasih yaitu perasaan suka (sayang) kepada seseorang yang disertai dengan ketertarikan kepada seseorang tersebut. Terlihat adanya sifat kasih sayang dari seorang ayah kepada anaknya. Terlihat dari kutipan bahwa ayah selalu membujuk kami untuk sekolah, ayah tetap membujuk Keke dan kedua kakaknya untuk bersekolah walaupun mereka terlalu bersahaja dan tidak mendengar perkataannya.

d) Disiplin Diri

Menurut Anwar (2001:67-71), disiplin berarti tata tertib, ketaatan atau kepatuhan kepada peraturan, mengusahakan supaya menaati dan mematuhi tata tertib. Disiplin diri dapat dilihat dalam kutipan di bawah ini:

> Data (1) "*Aku harus bersiap-siap untuk mandi karena ini adalah hari Senin. Dan seperti biasa, hari ini aku harus datang lebih awal karena akan mengikuti upacara pagi dimana aku ditugaskan untuk menjadi pembaca Undang-Undang Dasar 45*"(AD, 2012:5).

Data (1) menjelaskan bahwa Keke harus bersiap-siap untuk mandi dikarenakan pada saat itu adalah hari Senin. Seperti biasanya Keke harus datang lebih awal karena akan mengikuti upacara bendera karena Keke sudah ditugaskan menjadi pembaca Undang-Undang Dasar 45.

Data (1) termasuk ke dalam disiplin diri yaitu mematuhi tata tertib. Menurut Abdullah (2015:279) patuh yaitu menurut perintah dan sebagainya, taat kepada perintah dan aturan, sedangkan tata yaitu atur, susun, dan sistem, tertib yaitu beraturan. Mematuhi tata tertib yaitu serangkaian peraturan yang berlaku, dengan mematuhi tata tertib kegiatan belajar mengajar akan terlaksana dengan teratur, tertib, nyaman, dan lancar. Terlihat sifat Keke yang disiplin akan waktu untuk mematuhi tata tertib disekolahnya. Keke bergegas bersiap-siap untuk mandi agar tidak terlambat datang ke

sekolah untuk mengikuti upacara pagi dan Keke juga sudah ditugaskan menjadi pembaca Undang-Undang Dasar 45.

e) Tanggung Jawab Terhadap Diri Sendiri

Menurut Anwar (2001:67-71), tanggung jawab pada diri sendiri merupakan tanggung jawab yang menyangkut kehidupan moral dan spiritual kita. Diantaranya menjaga kesehatan lahir dan batin. Tanggung jawab terhadap diri sendiri dapat dilihat dalam kutipan di bawah ini:

> Data (5) "*Dengan tidak menyerah begitu saja, aku pun belajar dengan giat dan melupakan sejenak tentang gambar-gambar kartun komik dibenakku, dan menggantinya dengan buku-buku pelajaran sekolah. Aku juga meminta Kiki untuk mengajarkan hal yang aku tidak pahami hingga aku mengerti. Dan ternyata usahaku tidak sia-sia*"(AD, 2012:8).

Data (5) menjelaskan bahwa Keke tidak akan menyerah begitu saja, ia akan belajar dengan giat dan melupakan sejenak tentang gambar-gambar kartun komiknya dan menggantinya dengan buku-buku pelajaran disekolah. Keke juga meminta bantuan kakaknya Kiki untuk mengajarkannya hal yang tidak ia pahami hingga ia mengerti. Dan ternyata usaha Keke tidak sia-sia.

Data (5) termasuk ke dalam tanggung jawab terhadap diri sendiri yaitu yang menyangkut kehidupan moral. Menurut Ahmad (1996:257) moral yaitu baik buruknya perbuatan dan kelakuan. Yang menyangkut kehidupan moral yaitu ajaran tentang baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, kelakuan sikap, kewajiban dan sebagainya. Terlihat bahwa Keke mempunyai tanggung jawab terhadap dirinya sendiri untuk pendidikan sangat besar. Ia tetap bersemangat dan tidak menyerah begitu saja dengan keadaannya, ia tetap belajar dengan giat serta melupakan gambar-gambar kartun komiknya dan menggantinya dengan buku-buku pelajaran disekolah. Jika ada hal yang tidak Keke pahami ia meminta bantuan kepada kakaknya Kiki hingga ia mengerti. Dan ternyata usaha Keke tidak sia-sia.

2. Hubungan Manusia dengan Manusia Lain dalam Novel *Surat Kecil untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar

a) Tolong Menolong

Menurut Anwar (2001:463-468), kata "tolong" sama saja dengan kata "bantu". Sedangkan kata tolong-menolong memiliki makna yaitu saling menolong atau saling membantu orang lain guna meringankan beban. Tolong menolong dapat dilihat dalam kutipan di bawah ini:

> Data (25) "*Saran dari ayah yang pertama adalah dengan nada yang gembira memberitahukan kepada kak Putri, tetangga sekaligus kakak kelasku di SMA AL-Alkamal untuk menemaniku membeli pembalut wanita"*(AD, 2012:19).

Data (25) menjelaskan bahwa ayah Keke memberikan saran yang pertama sekali adalah dengan nada gembira untuk memberitahu kepada kak Putri, tetangga sekaligus kakak kelasnya di SMA AL-Alkamal untuk menemaninya membeli pembalut wanita.

Data (25) termasuk ke dalam tolong menolong yaitu saling menolong/saling membantu. Menurut Abdullah (2015:368) tolong yaitu artinya bantu, sedangkan bantu yaitu bela atau tolong. Saling menolong/saling membantu yaitu bertujuan untuk meringankan beban, sebagai makhluk sosial kita pasti tidak akan bisa hidup tanpa adanya bantuan dari orang lain. Terlihat adanya nilai tolong menolong antar tetangga. Tetangga Keke yang bernama kak Putri itu pun membantu Keke karena Keke dalam keadaan panik karena itu merupakan kejadian pertama yang Keke alami.

b) Sikap Penghargaan Terhadap Setiap Manusia

Menurut Anwar (2001:463-468), arti penghargaan adalah perbuatan (hal dan sebagainya) menghargai, penghormatan. Sikap penghargaan terhadap setiap manusia dapat dilihat dalam kutipan di bawah ini:

> Data (2) "*Saat ini selain kuliah, dia juga bekerja di salah satu Free Magazine di Jakarta. Tentu saja dia adalah kakak kebanggaanku karena ia dapat membagi waktu antara kuliah dan bekerja tanpa merepotkan orang tua kami*"(AD, 2012:5).

Data (2) tersebut menjelakan bahwa Keke menceritakan kakaknya yang pada saat itu sedang berkuiah dan juga bekerja di salah satu *Free Magazine* di Jakarta. Kakak Keke tersebut merupakan seorang yang ia banggakan karena dapat membagi waktu antara kuliah dan bekerja tanpa merepotkan orang tuanya.

Data (2) termasuk ke dalam sikap penghargaan terhadap setiap manusia yaitu menghargai. Menurut Abdullah (2015:153) hargai yaitu sikap peduli dan beradap terhadap diri sendiri ataupun orang lain dan lingkungan. Terlihat sikap peduli Keke bangga yang kepada kakaknya karena selain kuliah kakaknya juga bekerja di salah satu *Free Magazine* di Jakarta. Kakaknya dapat membagi waktu antara kuliah dengan bekerja dan juga tidak merepotkan orang tuanya.

c) Cinta

Menurut Anwar (2001:463-468), "Cinta" lebih terkesan kepada rasa suka antara pria dan wanita, dalam bahasa Inggris disebut "love" dan bahasa Latin "Amor"'. Namun demikian, cinta bukan hanya rasa suka antara pria dan wanita, tapi juga cinta kepada sesama, alam, dan negeri. Cinta dapat dilihat dalam kutipan di bawah ini:

> Data (18) "*Fadha makannya paling banyak, karena satu bungkus nasi uduk yang tersisa langsung dilahapnya. Kalau dipikir-pikir kapan dia bisa sukses dengan program dietnya ya? Padahal kelompok kami tau dia sedang jatuh cinta sama kakak kelas yang dia kenal saat exstrakulikuler Volley*"(AD, 2012:16).

Data (18) tersebut menjelaskan bahwa Keke mengatakan temannya Fadha makannya paling banyak, karena satu bungkus nasi uduk yang tersisa langsung dilahapnya. Keke berfikir kapan Fadha akan sukses dengan program dietnya padalah kelompok mereka tau bahwa Fadha sedang jatuh cinta dengan kakak kelasnya yang ia kenal saat mengikuti exkstrakulikuler Volley.

Data (18) termasuk ke dalam cinta yaitu rasa suka kepada pria. Menurut Abdullah (2015:347) suka yaitu berkeadaan senang. Rasa suka kepada pria yaitu perasaan senang atau hal yang sifatnya menuntut, terlihat adanya rasa suka Fadha kepada kakak kelasnya. Kelompok Keke pun sudah mengetahui bahwa memang Fadha sedang jatuh cinta dengan kakak kelasnya yang ia kenal saat mengikuti exkstrakulikuler Volley.

d) Ramah

Menurut Anwar (2001:463-468), arti ramah adalah baik hati dan menarik budi bahasanya; manis tutur kata dan sikapnya; suka bergaul dan menyenangkan dalam pergaulan. Ramah dapat dilihat dalam kutipan di bawah ini:

> Data (7) "Tidak hanya teman sekelasku saja, aku juga mempunyai banyak kakak kelas yang sudah aku anggap sebagai saudaraku sendiri. Mereka semua sangat ramah dan baik padaku"(AD, 2012:9).

Data (7) menjelaskan bahwa Keke mengatakan bahwa tidak hanya teman sekelasnya saja, ia juga mempunyai banyak kakak kelas yang sudah ia anggap sebagai saudaranya sendiri. Mereka juga ramah dan baik kepada Keke.

Data (7) termasuk ke dalam ramah yaitu suka bergaul. Menurut Abdullah (2015:139) gaul yaitu menjalin hubungan, bercampur, bermasyarakat. Suka bergaul yaitu tipe orang yang menyenangkan dan tahu cara menjalin pertemanan dengan siapa saja, terihat bahwa kakak kelas Keke memiliki sifat yang ramah dan suka bergaul, kakak kelas yang sudah ia anggap sebagai saudaranya sendiri. Tidak hanya ramah kakak kelas Keke juga baik kepadanya.

e) Hormat

Menurut Anwar (2001:463-468), hormat yaitu menghargai (takzim, khidmat, sopan), perbuatan yang menandakan rasa khidmat atau takzim (seperti menyembah, menunduk). Hormat dapat dilihat dalam kutipan di bawah ini:

> Data (21) "*Walau ayah cukup berpengaruh di sekolah, aku tidak pernah memanfaatkan ayah untuk bertindak sombong atau angkuh. Sebab ketika berada di sekolah posisiku adalah sebagai seorang murid, sama seperti siapapun yang bersekolah disana"*(AD, 2012:16).

Data (21) tersebut menjelaskan bahwa walau ayah Keke seorang yang berpengaruh di sekolah, Keke tidak pernah memanfaatkan posisi ayahnya untuk bertindak sombong atau angkuh. Sebab ketika Keke berada di sekolah posisinya adalah sebagai seorang murid, sama dengan murid lain yang bersekolah disana.

Data (21) termasuk ke dalam hormat yaitu menghargai. Menurut Abdullah (2015:153) hargai yaitu sikap peduli dan beradap terhadap diri sendiri ataupun orang lain serta lingkunngan. Terlihat bahwa Keke sangat menghormati orang tuanya. Keke menghormati ayahnya ketika berada di sekolah, karena ayah Keke sosok yang berpengaruh di sekolah. Tetapi Keke tidak pernah sombong atau angkuh untuk memanfaatkan ayahnya, bahkan posisi Keke di sekolah sama dengan murid lain yang bersekolah disana.

f) Toleransi

Menurut Anwar (2001:463-468), "Toleran" yang artinya bersifat atau bersikap menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian (pendapat pandangan, kepercayaan, kebiasaan, dan kelakuan) yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri. Toleransi dapat dilihat dalam kutipan di bawah ini:

Data (17) "*Sebagai anggota Paskibra, kami mendapatkan kesempatan untuk beristirahat sebelum masuk ke dalam kelas pukul 8.15*"(AD, 2012:15).

Data (17) menjelaskan bahwa Keke dan teman-temannya sebagai anggota Paskibra, mereka mendapatkan kesempatan untuk beristirahat sebelum masuk ke dalam kelas pukul 8.15.

Data (17) termasuk ke dalam toleransi yaitu menenggang. Menurut Abdullah (2015:249) menenggang yaitu mengindahkan kepentingan orang lain atau menimbang perasaan orang lain. Terlihat adanya toleransi dari pihak sekolah kepada anggota Paskibra disekolah tersebut, karena sebagai anggota Paskibra mereka diberikan kesempatan untuk beristirahat sebelum masuk ke kedalam kelas pukul 8.15 tentunya berbeda dengan murid yang tidak menjadi anggota Paskibra.

g) Kerjasama

Menurut Anwar (2001:463-468), kerja sama memiliki arti kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang (lembaga, pemerintah, dan sebagainya) untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama dapat dilihat dalam kutipan di bawah ini:

Data (16) "*Ketika kami mendapatkan giliran membeli karcis, satu di antara kami tidak kebagian. Akhirnya kami membatalkan acara nonton bersama itu, hehehe... padahal antrinya sudah seperti mobil yang sedang macet di Bundaran HI. Buat kami, susah atau senang, suka atau tangis, apapun kami lakukan bersama. Banyak hal yang nyaris tidak pernah kami lakukan tanpa kebersamaan. Karena kami adalah kelompok*

*yang paling mengutamakan kebahagiaan satu dan yang lainnya"(*AD, 2012:15).

Data (16) tersebut menjelaskan bahwa ketika Keke dan teman-temannya mendapatkan giliran membeli karcis, salah satu di antara mereka tidak kebagian karcis. Akhirnya mereka membatalkan acara nonton bersama tersebut, padahal mereka sudah antri seperti mobil yang sedang macet di Bundaran HI. Bagi mereka, susah atau senang, susah atau tragis, apapun mereka lakukan bersama. Banyak hal yang tidak pernah mereka lakukan tanpa kebersamaan. Karena mereka adalah kelompok yang paling mengutamakan kebahagiaan satu dan yang lainnya

Data (16) termasuk ke dalam kerjasama yaitu kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang (lembaga, pemerintah, dan sebagainya) untuk mencapai tujuan bersama. Menurut Abdullah (2015:205) kerja yaitu perbuatan melakukan sesuatu kegiatan yang bertujuan mendapatkan hasil, sedangkan sama yaitu tidak ada bedanya. Terlihat bahwa adanya kerjasama antara Keke dan teman-temannya, hal apapun mereka lakukan bersama karena mereka sangat mengutamakan kebahagiaan satu dengan yang lainnya baik susah atau senang, suka atau tragis apapun mereka lakukan bersama.

3. Hubungan Manusia dengan Alam dalam Novel *Surat Kecil untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar

a) Menghormati Alam

Menurut Anwar (2001:267-269), menjaga lingkungan, mengurangi limbah dan berkontribusi positif terhadap keanekaragaman hayati. Menghormati alam dapat dilihat dalam kutipan di bawah ini:

Data (136) "*Aku hanya berharap kalau kita menginginkan kota Bandung seperti pada nama aslinya yakni Paris van Java, maka kelak kita harus melakukan berbagai penanaman pohon dan membangun gedung secara ramah lingkungan*"(AD, 2012:180).

Data (136) menjelaskan bahwa Keke hanya berharap kalau kita menginginkan kota Bandung seperti pada nama aslinya yaitu *Paris van Java,* maka kelak kita harus melakukan berbagai penanaman pohon dan membangun gedung secara ramah lingkungan

Data (136) termasuk ke dalam menghormati alam yaitu menjaga lingkngan. Menurut Abdullah (2015:180) jaga yaitu mengawasi sesuatu yang menjadi tanggung jawabnya. Menjaga lingkungan yaitu proses atau cara perlindungan dari kemusnahan atau kerusakan sebagai tanggung jawab kita. Terlihat bahwa Keke sangat peduli terhadap lingkungan dan menjaga lingkungan, karena Keke ingin kota Bandung itu selalu tetap terjaga lingkungannya walaupun sudah banyak gedung-gedung tinggi.

b) Cinta/Sayang pada Alam

Menurut Anwar (2001:267-269), jadi Cinta kepada Alam dan lingkungan adalah rasa kasih/sayang kepada alam kita termasuk bumi dan tempat kita tinggal, intinya kita harus menjaga alam dan lingkungan kita agar tidak rusak oleh tangan tangan jahil yang tidak bertanggung jawab. Cinta/sayang pada alam dapat dilihat dalam kutipan di bawah ini:

> Data (135) "*Aku hanya terdiam memperhatikan keindahan alam tanah airku. Puji syukur kupanjatkan kepada Tuhan. Aku bisa merasakan keindahan alam yang luar biasa di bumi pertiwiku*"(AD, 2012:179).

Data (135) menjelaskan bahwa Keke hanya terdiam memperhatikan keindahan tanah airnya. Puji syukur ia panjatkan kepada Tuhan, ia bisa merasakan keindahan alam yang begitu luar biasa di bumi pertiwinya.

Data (135) termasuk ke dalam cinta/sayang pada alam yaitu rasa kasih/sayang kepada alam kita termasuk bumi dan tempat kita tinggal. Menurut Abdullah (2015:196) kasih yaitu perasaan cinta, sayang yaitu kasihan, mengasihi, mencintai, sedangkan alam yaitu segala yang ada di langit dan bumi. Terlihat bahwa Keke sangat mengagumi ciptaan Tuhan. Keke melihat keindahan alam yang begitu luar biasa dan sangat mengagumi ciptaan Tuhan, lalu mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan.

4. Hubungan Manusia dengan Tuhannya dalam Novel *Surat Kecil untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar

a) Cinta kepada Tuhan

Menurut Anwar (2001:97-99), cinta kepada Allah berarti menempatkan Allah di lubuk hati dengan khidmat. Bukti nyata dari mencintai Allah adalah dengan melakukan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Cinta kepada Allah adalah selalu menjadikan Allah sebagai dasar atas segalanya. Cinta kepada tuhan dapat dilihat dalam kutipan di bawah ini:

> Data (74) "*Aku bersujud sambil mengucapkan terima kasih kepada Tuhan karena kesabaran hatinya memberikan kesembuhan kepadaku*"(SD, 2012:91).

Data (74) menjelaskan bahwa Keke bersujud sambil mengucapkan terima kasih kepada Tuhan karena kesabaran hatinya telah memberikan kesembuhan kepada Keke.

Data (74) termasuk ke dalam cinta kepada Tuhan yaitu melaksanakan perintah-Nya. Menurut Abdullah (2015:216) laksana yaitu sifat, tanda, laku, tanda yang baik, sedangkan perintah yaitu perkataan yang bermaksud menyuruh melakukan sesuatu, sesuatu yang harus dilakukan. Melaksanakan perintah-Nya yaitu melaksanakan apa yang telah diperintahkan oleh-Nya melalui firman-firman-Nya. Terlihat bahwa Keke seorang yang beriman, ia tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada Tuhan atas apa yang telah terjadi padanya. Berkat kesabaran hatinya, Tuhan memberikannya kesembuhan.

b) Berbaik Sangka kepada Tuhan

Menurut Anwar (2001:97-99), menerima segala kelebihan dan kekurangan yang telah diberikan Allah Subhanahu wa Ta'alla kepada kita dan selalu bersyukur apa yang telah diberikan kepada kita tentu ada hikmahnya. Huznudzon kepada diri sendiri bisa menjadikan kita semakin percaya diri dalam menjalankan kebaikan kebaikan. Berbaik sangka kepada tuhan dapat dilihat dalam kutipan di bawah ini:

Data (4) "*Tapi Tuhan sangat mencintaiku dan memberikan aku kekuatan untuk terus mengejar semua ketertinggalanku*"(AD, 2012:8).

Data (4) menjelaskan bahwa Keke berfikir bahwa Tuhan sangat mencintainya dan memberikannya kekuatan untuk terus mengejar semua ketertinggalannya.

Data (4) termasuk ke dalam berbaik sangka kepada Tuhan yaitu Menerima segala kelebihan dan kekurangan yang telah diberikan Allah SWT. Menerima segala kelebihan dan kekurangan yang telah diberikan Allah SWT yaitu merasa cukup dan rela menerima apa yang diberikan Allah SWT. Terlihat adanya sifat Keke yang berbaik sangka kepada Tuhan, bersedia menerima segala yang sudah diberikan. Keke berusaha untuk huznudzon kepada Tuhan dengan berfikir bahwa Tuhan sangat mencintainya. Tuhan memberikannya kekuatan untuk terus mengejar semua ketertinggalannya.

c) Ikhlas atas Qada dan Qadar Tuhan

Menurut Anwar (2001:97-99), ikhlas terhadap Qada & Qadar Allah SWT adalah kewajiban bagi semua umat muslim sebab keikhlasan tersebut adalah bagian dari perilaku tawakal kepada Allah SWT atas semua ketetapan-Nya, baik atau buruk sekalipun. Tawakal kepada takdir Allah SWT adalah salah satu bentuk nyata seseorang beriman kepada Allah SWT. Ikhlas atas qada dan qadar Tuhan dapat dilihat dalam kutipan di bawah ini:

Data (32) "*Awalnya aku selalu mengeluh pada Tuhan dengan keadaan keluarga kami. Tapi akhirnya aku berfikir aku salah besar terhadap pikiranku. Harusnya aku tidak boleh seperti itu, aku tidak boleh mengeluh, semua harus aku jalani dengan baik. Allah memang maha adil, dan ini yang membuat aku ingin memperdalam ajaran agama"*(AD, 2012:23).

Data (32) menjelaskan bahwa awalnya Keke selalu mengeluh kepada Tuhan dengan keadaan keluarganya. Tapi akhirnya Keke berfikir ia salah besar terhadap pikirannya. Harusnya Keke tidak boleh berfikir seperti itu, Keke tidak boleh mengeluh, semua harus ia jalani dengan baik. Allah maha adil, dan itulah alasan Keke ingin memperdalam ajaran agama.

Data (32) termasuk ke dalam ikhlas atas qada dan qadar Tuhan yaitu keikhlasan atas semua ketetapan-Nya, baik buruk sekalipun. Menurut Abdullah (2015:161) ikhlas

yaitu tulus hati, dengan hati yang bersih, dan jujur, sedangkan tetap yaitu selalu ada, tidak berubah keadaan, kedudukan dan sebagainya. Terlihat adanya sikap menerima segala ketetapan Tuhan walaupun itu baik atau buruk sekalipun, maka dari itu termasuk kedalam ikhlas atas qada dan qadar tuhan dengan apa yang Keke alami. Semua harus ia jalani dengan baik karena Tuhan maha adil, dan ternyata itulah alasan Keke ingin memperdalam ajaran agama.

d) Bertawakal kepada Tuhan

Menurut Anwar (2001:97-99), tawakkal adalah menyerahkan suatu urusan kepada kebijakan Allah Swt., yang mengatur segala-galanya. Berserah diri (tawakkal) kepada Allah Swt. adalah salah satu perkara yang diwajibkan dalam ajaran agama Islam. Bertawakal kepada Tuhan dapat dilihat dalam kutipan di bawah ini:

> Data (28) "*Ayah bisa bicara demikian karena pengalamannya dulu kini mengantarkan dia sebagai manajer yang berhasil. Ya semoga saja aku bisa sukses seperti ayah kelak. Kalau sudah begini aku hanya bisa berdoa semoga saja Tuhan mengabulkan permohonanku"(*AD, 2012:21).

Data (28) tersebut menjelaskan bahwa ayah Keke bisa berbicara demikian karena pengalamannya dahulu yang kini mengantarkannya sebagai manager yang berhasil. Dan Keke berharap semoga saja ia bisa menjadi seperti ayahnya kelak suatu saat. Kalau sudah begini Keke hanya berdoa semoga saja Tuhan mengabulkan permohonannya.

Data (28) termasuk ke dalam bertawakal kepada Tuhan yaitu menyerahkan suatu kebijakkan kepada Allah SWT yang mengatur segala-galanya. Menurut Abdullah (2015:345) serah yaitu mempercayakan diri dan nasib kepada, bertawakal, menyerah kalah, sedangkan bijak mahir, pandai, selalu menggunakan akal budinya. Terlihat adanya nilai bertawal dari Keke yang menyerahkan semuanya kepada Tuhan, untuk mengabulkan permohonnya yang ingin menjadi sosok seorang yang berhasil suatu saat kelak seperti ayahnya.

e) Senantiasa Mengingat Tuhan

Menurut Anwar (2001:97-99), jika kita senantiasa mengingat Allah, maka Allah juga akan mengingat hambanya dengan melimpahkan pahala, pertolongan, dan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Dan apabila kita diberi suatu kenikmatan, jangan lupa untuk selalu bersyukur kepada-Nya karena nikmat tersebut semata-mata datang dari Allah. Senantiasa mengingat Tuhan dapat dilihat dalam kutipan di bawah ini:

> Data (53) "*Ayah... Keke sudah cukup sabar. Tapi Keke sudah tidak sanggup lagi.. Keke ingin menyerah dan lebih baik Keke mati saja!*

> *Astaga Keke.. Allah paling benci kata-kata seperti itu.. Jangan ngomong gitu lagi nak.. Keke jangan pernah biacara seperti itu lagi! Ujar ayah bersedih"(*AD, 2012:65).

Data (53) menjelaskan bahwa Keke berkata kepada ayahnya bahwa ia sudah cukup sabar, Keke sudah tidak sanggup lagi ia ingin menyerah dan lebih baik ia mati saja. Kemudian ayahnya terkejut dengan perkataan Keke, ayahnya pun berkata kepada Keke Allah paling benci mendengar kata-kata seperti itu, ia melarang Keke untuk berbicara seperti itu lagi.

Data (53) termasuk ke dalam senantiasa mengingat Tuhan yaitu jika kita senantiasa mengingat Allah, maka Allah juga akan mengingat hambanya dengan melimpahkan pahala, pertolongan, dan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Terlihat adanya nilai kita senantiasa harus mengingat Tuhan, karena sebaik-baiknya perkataan itu merupakan sebuah doa. Menurut Abdullah (2015:169) ingat yaitu tidak lupa, timbul kembali dalam fikiran, dan sadar, limpah yaitu memberikan, melimpahkan, mengaruniakan banyak-banyak, pahala yaitu buah perbuatan baik, ganjaran Tuhan perbuatan baik manusia. Terlihat bahwa Keke yang mengucapkan perkataan yang tidak baik kemudian di tegur oleh ayahnya ,sebab ayahnya tau kalau Allah sangat membenci kata-kata seperti itu. Apapun yang terjadi tetaplah selalu mengingat Tuhan.

f) Melaksanakan Perintah Tuhan

Menurut Anwar (2001:97-99), sederhananya, taqwa adalah melaksanakan perintah Allah dan menjahui segala larangan-Nya. Dalam kehidupan kita sebagai umat Allah, ketidaktaatan merupakan kendala utama yang menghambat kita untuk bisa hidup secara maksimal di hadapan Allah. Bila kita memiliki hati yang taat, barulah kita dapat melaksanakan perintah-Nya dengan penuh sukacita dan kita akan dipenuhi dengan berkat Tuhan karena Tuhan tidak pernah merugikan setiap orang yang bersedia membayar harga untuk bisa menaati dia. Melaksanakan perintah Tuhan dapat dilihat dalam kutipan di bawah ini:

> Data (41) "*Ayah sering merenung di kamarnya sambil menangis. Entah sudah berapa banyak air mata yang ayah habiskan. Aku melihatnya Sholat Tahajud di malam hari sambil menangis tersedu-sedu, berdoa pada Tuhan untuk memohon petunjuk"*(AD, 2012:46).

Data (41) menjelaskan bahwa ayah Keke lebih sering merenung sambil menangis di kamarnya. Keke pun heran entah sudah berapa banyak air mata yang ayah habiskan. Keke melihat ayah Sholat *Tahajud* di malam hari ayahnya menangis sambil tersedu-sedu, berdoa kepada Tuhan untuk memohon petunjuk.

Data (41) termasuk ke dalam melaksanakan perintah Tuhan yaitu melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Menurut Abdullah (2015:288) perintah yaitu perkataan yang bermaksud menyuruh melakukan sesuatu, sesuatu yang harus dilakukan, sedangkan larang yaitu memeritahkan supaya tidak melakukan sesuatu, tidak

memperbolehkan berbuat sesuatu. Melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya yaitu takut kepada Allah SWT dan mau beribadah dengan niat karena Allah SWT serta melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya dengan penuh kesadaran. Terlihat bahwa ayah Keke sedang melaksanakan perintah Tuhan, yaitu Sholat *Tahajud* di malam hari hingga menangis tersedu-sedu. Berdoa kepada Tuhan untuk memohon sebuah petunjuk.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* mengungkapkan adanya nilai moral yaitu hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain, hubungan manusia dengan alam, dan hubungan manusia dengan tuhannya yang dialami oleh semua tokoh novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* karya Agnes Davonar. Hubungan manusia dengan diri sendiri terdapat pada novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* yaitu (1) keberanian 3 data, (2) berlaku jujur 1 data, (3) penuh kasih sayang 37 data, (4) disiplin diri 3 data, (5) tanggung jawab terhadap diri sendiri 8 data. Hubungan manusia dengan manusia lain yaitu (1) tolong menolong 2 data, (2) sikap penghargaan terhadap setiap manusia 12 data, (3) cinta 6 data, (4) ramah 7 data, (5) hormat 3 data, (6) kejujuran 4 data, (7) toleransi 3 data, (8) kerjasama 8 data. Hubungan manusia dengan alam yaitu (1) menghormati alam 1 data, (2) cinta/sayang pada alam 1 data. Hubunga manusia dengan Tuhannya yaitu (1) cinta kepada Tuhan 4 data, (2) berbaik sangka kepada Tuhan 12 data, (3) ikhlas atas qada dan qadar Tuhan 11 data, (4) bertawakal kepada Tuhan 9 data, (5) senantiasa mengingat Tuhan 6 data, (6) melaksanakan perintah Tuhan 5 data. Pada novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar banyak ditemukan nilai moral yaitu hubungan manusia dengan diri sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah. 2015. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia.* Jakarta: Pustaka Sandro Jaya.

Anwar, Dessy. 2001. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia.* Surabaya: Karya Abditama.

Ariska, Widya dan Uchi Amelysa. 2020. *Novel dan Novelet.* Sumatra Utara: Guepedia.

Davonar, Agnes. 2012. *Surat Kecil untuk Tuhan.* Jakarta: PT Nusantara Lestari Ceria Pratama.

Dyan, Ainun Desiana, dkk. 2018. *Bahasa Indonesia Untuk SMA/MA.* Yogyakarta: PT Intan Pariwara.

Halid, E. (2022). Analisis Novel Layar Terkembang Karya St. Takdir Alisjahbana Dalam Pendekatan Psikologi Kepribadian. *eScience Humanity Journal*, *3*(1), 27-38.

Moleong, Lexy. 2017. *Metodologi Peneitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mudjiran, dkk. 2007. *Perkembangan Peserta Didik.* Padang: Pendidikan Tinggi Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.

Muhammad. 2014. *Metode Penelitian Bahasa.* Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.

Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Rahayu, Z. R. (2021). Ego Distonik Pada Tokoh Utama Novel Maroon (Luka Sang Penulis) Karya Asrini Mahdia. *JELISA (Jurnal Edukasi dan Literasi Bahasa)*, *2*(1), 146-159.

Rohman, Saifur. 2020. *Pembelajaran Cerpen.* Jakarta Timur: Bumi Aksara.

Santoso, Agus. 2012. *Hukum, Moral, dan Keadilan: Sebuah Kajian Filsafat Hukum.* Jakarta: Kencana.